

Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Lomba Edukatif di Pendidikan Anak Usia Dini Desa Rancagong

Patricia Tanuwijaya^{1*}, Cindy Louisa², Manjou Odira³, Jasson Lorencius⁴, Sean Selbyanto Suleman⁵, Catherine Michaela Linggajaya⁶, Jennie Clarissa⁷, Nicole Wijaya⁸, Safina Isabelia Revanya Heryanto⁹, Altaf Zain Ilham¹⁰

¹Akuntansi Universitas Pradita

²Teknik Sipil Universitas Pradita

³Hospitality & tourism Universitas Pradita

⁴Desain Komunikasi Visual Universitas Pradita

⁵Retail Management Universitas Pradita

⁶Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pradita

*surel: patricia.tanuwijaya@student.pradita.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Rancagong, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, dengan tujuan meningkatkan kreativitas dan literasi awal anak-anak melalui lomba mewarnai dan mengeja kata. Kegiatan ini diinisiasi oleh mahasiswa Universitas Pradita sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menggunakan metode partisipatif melalui observasi dan demonstrasi. Sebanyak 33 anak PAUD berusia 4–6 tahun terlibat aktif. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan visual-motorik dan fonetik, serta keberanian dan rasa percaya diri anak. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara guru, orang tua, masyarakat, dan mahasiswa dalam mendukung perkembangan anak. Donasi buku cerita memberikan dukungan berkelanjutan untuk membangun budaya literasi. Hal ini menunjukkan bahwa lomba edukatif merupakan pendekatan efektif yang dapat direplikasi untuk mendukung pendidikan anak usia dini berbasis komunitas.

Kata kunci: PAUD, lomba edukatif, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

This community service activity took place in Rancagong Village, Legok District, Tangerang Regency, aiming to improve creativity and early literacy among young children through coloring and spelling competitions. Initiated by Pradita University students as part of their Community Service Program (KKN), it used a participatory method involving observation and demonstrations. A total of 33 PAUD children aged 4–6 participated actively. The results showed better visual-motor and phonetic skills, as well as increased courage and self-confidence. This activity also strengthened collaboration among teachers, parents, the community, and students to support children's development. Storybook donations provide sustainable support for building a literacy culture. This shows that educational competitions are an effective, replicable approach for supporting community-based early childhood education.

Keywords: Early childhood education (PAUD), educational competitions, community service

PENDAHULUAN

Desa Rancagong yang terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, merupakan salah satu desa yang memiliki posisi strategis secara geografis karena hanya berjarak sekitar 20 hingga 25 menit dari pusat komersial seperti Summarecon Mall Serpong. Hal ini menjadikan Rancagong sebagai desa dengan potensi perkembangan sosial dan ekonomi yang cukup menjanjikan. Meskipun masih terdapat beberapa akses jalan yang belum memadai, secara umum desa ini telah memiliki infrastruktur pendidikan dasar yang cukup, salah satunya adalah keberadaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD berfungsi sebagai wadah penting dalam pembentukan karakter dan stimulasi perkembangan kognitif anak sejak usia dini.

Periode usia dini, sering disebut sebagai masa “*Golden Age*”, merupakan tahap penting bagi perkembangan otak, kreativitas, serta kemampuan berpikir simbolik dan imajinatif anak. Kreativitas sebagai salah satu aspek perkembangan kognitif perlu dikembangkan sejak dini karena berperan dalam kemampuan anak memecahkan masalah, berimajinasi, serta mengungkapkan diri secara bebas. Berbagai pendekatan telah digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini, salah satunya melalui kegiatan lomba edukatif. Dua bentuk kegiatan lomba yang dinilai efektif dan relevan dalam konteks PAUD adalah lomba mewarnai dan mengeja kata.

Lomba mewarnai dapat meningkatkan koordinasi motorik halus, persepsi visual, serta kemampuan anak dalam mengekspresikan imajinasi melalui warna. Studi oleh Wulandari et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai secara terstruktur dan kreatif dapat mendorong perkembangan imajinatif dan

ekspresif anak di lembaga PAUD (Wulandari et al., 2023). Penelitian lain oleh tim di RA Ulil Amri juga mengungkap bahwa lomba mewarnai dapat melatih fokus, kesabaran, serta kepercayaan diri anak dalam menampilkan hasil karya (Sakur et al., 2022).

Selain mewarnai, lomba mengeja kata juga memiliki manfaat besar dalam pengembangan kemampuan literasi awal anak. Melalui lomba ini, anak tidak hanya belajar mengenali huruf dan suku kata, tetapi juga dilatih untuk berpikir cepat, mendengarkan dengan seksama, dan mengingat kosakata. Aktivitas mengeja kata menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menantang, serta dapat menjadi fondasi untuk keterampilan membaca dan menulis yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya. Lomba semacam ini terbukti memperkuat daya ingat, meningkatkan minat belajar bahasa, dan menumbuhkan kepercayaan diri anak (Amalia et al., 2023).

Dalam konteks sosial budaya Desa Rancagong yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong, penyelenggaraan kegiatan lomba edukatif dapat menjadi momentum kolaboratif antara guru PAUD, orang tua, pemuda desa, serta mahasiswa KKN. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk anak-anak sebagai peserta utama, tetapi juga mempererat hubungan social Masyarakat dalam mendukung pendidikan anak sejak usia dini.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki peluang untuk mendesain dan mengimplementasikan lomba mewarnai dan mengeja kata secara kreatif dan kontekstual. Dengan mensinergikan potensi lokal dan pendekatan edukatif, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas anak PAUD secara menyenangkan, sekaligus

memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kualitas pendidikan dasar di Desa Rancagong.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RW 05, Desa Rancagong, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang tepatnya di teras mushola RW 05. Lokasi ini dipilih karena memiliki fasilitas PAUD aktif serta lingkungan sosial yang kondusif, dengan dukungan kuat dari tokoh masyarakat dan perangkat desa. Selain itu, berdasarkan survei awal, anak-anak usia dini di wilayah ini belum banyak memperoleh wadah edukatif yang menyenangkan untuk menstimulasi kemampuan kognitif dan kreativitas mereka. Waktu pelaksanaan kegiatan direncanakan pada minggu ketiga bulan Juni 2025 tepatnya pada tanggal 27 Juni 2025 pada pukul 09.00-11.00 WIB, selama periode KKN berlangsung. Seluruh kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara tim mahasiswa Universitas Pradita yang terdiri dari 10 orang lintas program studi, dengan melibatkan kepala desa, ketua RW, ketua RT, guru PAUD, dan orang tua murid. Metode utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat melalui pendekatan observasi, pelatihan, dan demonstrasi. Kegiatan inti berupa lomba mewarnai dan lomba mengeja kata, yang bertujuan mengembangkan keterampilan visual-motorik dan fonetik anak usia dini. Setiap lomba dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Penugasan

Kegiatan diawali dengan koordinasi antara Unit Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pradita dan pihak Kelurahan Rancagong. Mengajukan

program kerja kepada dosen pembimbing lapangan (DPL)

yaitu Bapak Andreas Kiky dari mahasiswa peserta KKN. Kelompok mahasiswa kemudian melakukan rapat internal dan pembagian tugas berdasarkan keahlian masing-masing.

2. Survei dan Persiapan Lokasi

Mahasiswa bersama ketua RT/RW melakukan survei ke lokasi PAUD di wilayah RT 01 dan RT 02, RW 05, Desa Rancagong. Lokasi lomba ditentukan berdasarkan aksesibilitas dan kenyamanan anak-anak. Selain itu, dilakukan juga pengecekan ketersediaan ruang terbuka atau teras mushola untuk pelaksanaan kegiatan.

3. Perencanaan Kegiatan dan Perizinan

Mahasiswa menyusun detail rencana kegiatan lomba edukatif, meliputi jenis lomba (mewarnai dan mengeja kata), jadwal pelaksanaan, kebutuhan alat dan bahan, serta sistem penilaian. Proposal kegiatan disampaikan kepada pihak PAUD dan perangkat desa untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan pelaksanaan. Selain itu juga mengajukan izin kepada ketua pengurus mushola yaitu Bapak Rusdi.



Gambar 1. Dokumentasi Perizinan Penggunaan Tempat

4. Pengadaan dan Persiapan Alat

Alat dan bahan kegiatan seperti kertas gambar, pensil warna, kertas kosong, dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa KKN.

5. Pelaksanaan Lomba Edukatif

Lomba Mewarnai: Anak-anak diberikan lembar gambar dan diminta mewarnai secara bebas untuk mengekspresikan kreativitas.



Gambar 2. Kegiatan Lomba Mewarnai

Lomba Mengeja Kata: Anak-anak diberi tugas mengeja kata sederhana yang disebutkan oleh pemandu lomba dan dieja secara bersama-sama dalam satu kelompok.



Gambar 3. Kegiatan Lomba Mengeja Kata

Kedua lomba dilaksanakan dengan pendampingan dari guru PAUD dan mahasiswa. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria seperti kerapian dalam mewarnai, Pemilihan dan kombinasi warna, Kebersihan

hadiah, dan snack peserta disiapkan oleh mahasiswa. Persiapan

hasil karya, Ketepatan mengurutkan huruf, Kecepatan menyelesaikan kata.

6. Evaluasi dan Dokumentasi

Setelah kegiatan lomba selesai, dilakukan sesi penutupan yang melibatkan guru PAUD melalui diskusi singkat. Dalam kesempatan ini, tim mahasiswa KKN menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan, waktu, dan partisipasi dari pihak PAUD selama kegiatan berlangsung. Sebagai bentuk apresiasi dan kontribusi keberlanjutan, mahasiswa juga mendonasikan sejumlah buku cerita anak kepada pihak PAUD. Donasi ini diharapkan dapat menjadi sarana penunjang pembelajaran yang bermanfaat bagi anak-anak dalam mengembangkan minat baca dan daya imajinasi mereka di masa mendatang. Kegiatan juga didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Lomba

7. Pelibatan Pihak Terkait

- Peserta: Anak-anak usia 4–6 tahun dari PAUD di RT 01 dan RT 02.
- Fasilitator: Mahasiswa Universitas Pradita sebagai pelaksana kegiatan.
- Pihak Pendukung: Guru PAUD, orang tua siswa, Ketua RT/RW, DPL dan perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Juni 2025, di teras mushola RT 01 dan RT 02, RW 05, Desa Rancagong, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Lokasi ini dipilih karena memiliki PAUD aktif dan lingkungan sosial yang kondusif dengan dukungan kuat dari tokoh masyarakat serta perangkat desa. Berdasarkan survei awal, diketahui bahwa anak-anak usia dini di wilayah ini belum banyak memperoleh wadah edukatif yang menyenangkan untuk menstimulasi kemampuan kognitif dan kreativitas mereka. Oleh karena itu, kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kreativitas dan literasi awal anak usia dini melalui dua jenis lomba edukatif, yaitu lomba mewarnai dan lomba mengeja kata.

Pelaksanaan lomba dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni persiapan (sosialisasi dan koordinasi dengan guru, ketua pengurus mushola, dan perangkat desa), pelaksanaan lomba, serta evaluasi hasil. Seluruh kegiatan dilaksanakan di mushola RT 01 dan RT 02, RW 05, Desa Rancagong dengan pendampingan langsung oleh guru, ketua pengurus mushola, perwakilan perangkat desa (RT 02), serta mahasiswa KKN.

Tabel 1. Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Lomba Edukatif

No.	Jenis Lomba	Jumlah Peserta
1	Mewarnai	33
2	Mengeja Kata	33

Kegiatan ini melibatkan 33 peserta didik berusia 4–6 tahun dari PAUD setempat. Setiap anak mengikuti kedua jenis lomba tanpa pembatasan kelompok usia. Proses pelaksanaan dimulai dengan tahap persiapan

berupa sosialisasi dan koordinasi dengan guru PAUD, ketua pengurus mushola, dan perangkat desa, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan lomba dan evaluasi hasil. Seluruh kegiatan berlangsung dengan pendampingan langsung dari guru PAUD, mahasiswa KKN Universitas Pradita, serta perwakilan tokoh masyarakat.

Setiap anak diikutsertakan dalam kedua kegiatan tersebut tanpa dibatasi oleh kelompok usia, dengan pendampingan dari guru PAUD dan mahasiswa KKN. Tabel 1 menunjukkan jumlah peserta dalam masing-masing lomba. Partisipasi penuh dari seluruh anak dalam kedua jenis lomba menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ini. Keikutsertaan mereka menjadi indikator awal bahwa pendekatan lomba edukatif mampu menarik perhatian anak dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



Gambar 5. Dokumentasi Anak Saat Mengikuti Lomba Mewarnai dan Mengeja

Selama pelaksanaan lomba mewarnai, anak-anak diberikan lembar gambar dan diminta untuk mewarnai secara bebas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu mengekspresikan gagasan mereka melalui kombinasi warna yang bervariasi dan menarik. Beberapa hasil karya menunjukkan perpaduan warna yang selaras dan rapi, mengindikasikan kemampuan visual-motorik yang berkembang dengan baik.

Pada lomba mengeja kata, anak-anak diminta untuk mengeja kata sederhana seperti “sekolah,” “rumah,” dan “semangka.” Dengan bimbingan minimal dari pemandu lomba, sebagian besar anak mampu mengeja dengan urutan huruf yang benar. Antusiasme dan keterlibatan anak sangat tinggi selama kegiatan berlangsung, bahkan beberapa anak yang sebelumnya cenderung pasif menunjukkan keberanian dan semangat untuk berpartisipasi aktif.



Gambar 6. Penilaian & Rekapitulasi Nilai



Gambar 7. Pembagian Konsumsi Untuk Anak-Anak PAUD



Gambar 8. Pengumuman Pemenang & Pemberian Hadiah Lomba Kepada Anak-Anak PAUD

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif lain melalui pelibatan berbagai pihak secara langsung. Mahasiswa, guru PAUD, perangkat desa, dan orang tua saling bekerja sama dalam menyelesaikan kegiatan. Pelibatan berbagai elemen ini memperkuat pendekatan partisipatif dalam pendidikan anak usia dini, di mana proses belajar menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah dan komunitas. Salah satu guru PAUD, Ibu Dian, menyampaikan bahwa beberapa anak yang biasanya pasif justru terlihat lebih antusias dan percaya diri saat mengikuti lomba. Ia mengatakan, “Anak-anak terlihat lebih percaya diri setelah mengikuti lomba. Bahkan ada yang biasanya pendiam, hari itu berani maju mengeja di depan teman-temannya.” Pernyataan ini memperkuat temuan bahwa pendekatan edukatif yang menyenangkan dapat merangsang perkembangan kognitif maupun non-kognitif anak, seperti keberanian, ekspresi diri, dan kemampuan bersosialisasi. Guru PAUD memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas penyelenggaraan kegiatan ini, yang menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini diterima dengan baik dan berpotensi untuk menjadi agenda yang bermanfaat jika dilakukan secara berkelanjutan.

Di akhir kegiatan, mahasiswa KKN menyerahkan donasi buku cerita anak kepada pihak PAUD sebagai bentuk kontribusi jangka panjang terhadap penguatan budaya literasi. Buku-buku ini disambut baik oleh guru-guru yang berencana menggunakannya dalam kegiatan membaca rutin. Langkah ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat tidak hanya berhenti pada satu momen kegiatan, melainkan memberikan dampak berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan institusi pendidikan anak usia dini.

Jika dibandingkan dengan kegiatan serupa di RA Ulil Amri (2022), peningkatan kreativitas anak melalui lomba mewarnai juga menunjukkan tren yang positif, dengan dominasi kategori "berkembang sesuai harapan" dan "sangat berkembang". Ini memperkuat kesimpulan bahwa kegiatan lomba edukatif sangat relevan diterapkan di lembaga PAUD, khususnya di desa dengan karakter sosial yang kompak seperti pada Desa Rancagong.

Kegiatan ini menjadi contoh nyata bahwa pendekatan edukatif berbasis lomba dapat menjadi metode yang menyenangkan sekaligus efektif dalam mendorong perkembangan anak usia dini. Dari sisi penyelenggara, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat. Keterampilan seperti komunikasi lintas sektor, pengambilan keputusan di lapangan, hingga kerja sama tim menjadi bagian penting yang diperoleh selama proses kegiatan berlangsung.

Untuk pengembangan di masa mendatang, kegiatan serupa sangat memungkinkan untuk direplikasi di PAUD lainnya dengan beberapa perbaikan, antara lain menyediakan cadangan peralatan teknis seperti *sound system* dan menyusun susunan lomba edukatif yang lebih terstruktur. Penggunaan media pembelajaran digital sederhana juga bisa menjadi inovasi tambahan yang memperkaya metode pembelajaran.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memenuhi tujuan utamanya, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu stimulasi belajar anak di lingkungan PAUD desa. Model kegiatan ini

sederhana namun memiliki daya guna tinggi, menjadikannya sebagai praktik baik yang layak dijadikan rujukan dalam program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di PAUD Desa Rancagong berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui lomba edukatif berupa mewarnai dan mengeja kata. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan perkembangan dalam aspek kognitif serta motorik halus. Lomba mewarnai mendorong ekspresi visual dan koordinasi tangan-mata, sementara lomba mengeja kata memperkuat daya ingat, pelafalan, dan pengenalan huruf. Kegiatan ini juga melibatkan guru, orang tua, ketua pengurus mushola, serta RT/RW, sehingga memperkuat nilai kebersamaan dan kepedulian terhadap pendidikan sejak dini.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang menyenangkan dan kontekstual efektif dalam mengembangkan kreativitas anak. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan menjadi program berkelanjutan yang melibatkan guru PAUD dalam perencanaan dan evaluasi. Selain itu, pelatihan sederhana bagi guru dan orang tua diperlukan agar kegiatan dapat dijalankan secara mandiri sebagai bagian dari pemberdayaan komunitas pendidikan di Tingkat desa. Dengan demikian, pengembangan kreativitas anak usia dini dapat terus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Bapak RW, Bapak Saeful Basri, yang telah memberikan izin dan dukungan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Tomi dan Bapak Edi selaku Ketua RT yang telah banyak membantu dan membimbing kami di lapangan. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Ibu Dian selaku guru PAUD yang telah mendampingi pelaksanaan kegiatan, serta kepada Bapak Rusdi selaku Ketua Mushola yang telah memberikan izin dan fasilitas sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, S., Ilma, R., Sukma, F. A. O., Husnaini, Riznanda, W. A., & Saputra, E. (2023). Peningkatan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Finger Painting. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1).

Sakur, Ma, A., Indah, N., Moriska, S., Pratiwi, A., & Arpi Arpani, H. (2022). Melatih Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kompetisi Lomba Mewarnai di RA Ulil Amri Desa Paritbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(3).
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

Wulandari, S., Dewi, R. S., & Meilya, I. R. (2023). Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 8.
<https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>